

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bab IV, kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Penerapan metode pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi kubus dan balok di kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Tanjung Morawa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil observasi pembelajaran untuk peneliti meningkat dari 2,74 dengan kategori baik pada siklus I menjadi 3,11 dengan kategori baik pada siklus II. Berdasarkan hasil tes diagnostik diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal (≤ 75) adalah 20,59% dan nilai rata-rata kelas 53,41. Setelah pemberian tindakan I (siklus I) diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu 67,65% dan nilai rata-rata kelas 73,44. Setelah pemberian tindakan II (siklus II) diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa adalah 85,29% dan nilai rata-rata kelas 75,73. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa besar peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II adalah 2,29. Dari hasil analisis data juga diperoleh bahwa besar peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan siklus II adalah 17,64%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan agar:

1. Guru matematika agar terbuka untuk menerima dan mengembangkan pendekatan, model, strategi, metode ataupun teknik pembelajaran yang inovatif selama pembelajaran agar selalu ada peningkatan kualitas pembelajaran baik dari proses maupun hasil belajar siswa.
2. Guru hendaknya lebih sering menggunakan metode pembelajaran inkuiri pada proses pembelajaran agar hasil belajar siswa semakin meningkat. Selain itu agar siswa terbiasa mencari dan menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang dipertanyakan.

3. Guru hendaknya selalu memotivasi siswa untuk terbiasa mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan pendapat agar mereka lebih percaya diri.
4. Guru harus memiliki sikap keterbukaan, kesediaan menerima kritik dan saran terhadap kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran.
5. Siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar agar mencapai hasil belajar yang lebih baik.
6. Untuk peneliti lain, hendaknya lebih memperhatikan proses dan alokasi waktu pelaksanaan metode ini dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai agar penelitian selanjutnya semakin berhasil.

